

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT
PENDIDIKAN ANAK PETANI KARET DI NAGARI
GUGUK KECAMATAN 2 X 11 KAYU TANAM
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Oleh

Riza Okvi Yenni¹, Sri Maryati², Yolamalinda³

ABSTRACT

The aims of this study to analyze the influence of the rubber farmers' income, Rubber farmers' education, and the number of family to the level of education of children in Nagari Guguk Subdistrict 2 X 11 Kayu Tanam Padang Pariaman. This research is descriptive quantitative which used primary data.

This research was conducted in the Nagari Guguk 2 X 11 Kayu Tanam Pariaman district in December 2013. The population of this study is the rubber farmers who live in Nagari Guguk with the total of sample 92 families by using purposive sampling.

The tools of data analysis is econometric approach, uses the multiple regression equation. The result of estimation showed that the rubber farmers' income (X_1), the rubber farmer education (X_2), partially give positive and significant effect toward the level of rubber farmers' childrens education in Nagari Guguk 2 X 11 Kayu Tanam Pariaman district, while the variable number of family (X_3) partially has negative and significant effect toward the level of rubber farmers' childrens education in Nagari Guguk 2 X 11 Kayu Tanam Padang Pariaman district. Overall the variables that have been studied give a significant effect toward the level of rubber farmers' childrens education in Nagari Guguk 2 X 11 Kayu Tanam Padang Pariaman.

Keywords : *The level of rubber farmers' children education, rubber farmers' income, rubber farmers education, number of family.*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan petani karet, pendidikan petani karet, dan jumlah tanggungan keluarga terhadap tingkat pendidikan anak petani karet di Nagari Guguk Kecamatan 2 X 11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang menggunakan data primer. Penelitian ini dilakukan di Nagari Guguk Kecamatan 2 X 11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman pada bulan Desember 2013. Adapun populasi penelitian ini adalah petani karet yang berdomisili di Nagari Guguk dengan sampel berjumlah 92 KK dimana teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*.

Alat analisa data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan ekonometrika dengan persamaan regresi berganda. Hasil studi memperlihatkan bahwa variabel pendapatan petani karet (X_1) dan pendidikan petani karet (X_2), secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendidikan anak petani karet di Nagari Guguk Kecamatan 2 X 11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman, sedangkan variabel jumlah tanggungan keluarga (X_3) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pendidikan anak petani karet di Nagari Guguk Kecamatan 2 X 11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman. Secara keseluruhan variabel yang diteliti mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pendidikan anak petani karet di Nagari Guguk Kecamatan 2 X 11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman.

Kata kunci : *Tingkat Pendidikan Anak Petani Karet, Pendapatan Petani Karet, Pendidikan Petani Karet, Jumlah Tanggungan Keluarga.*

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

² Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

³ Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

PENDAHULUAN

Menurut undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 Tahun 2003, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Provinsi Sumatera Barat sebagai salah satu provinsi di Indonesia memiliki sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai petani, hal ini dapat dilihat dari kontribusi sektor pertanian tahun 2010 sebesar 23,40% dengan angkatan kerja sebesar 44,10% yang memberikan sumbangan cukup besar terhadap pembentukan nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sumatera Barat diantaranya adalah sub sektor tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, perikanan dan peternakan. Keempat sektor ini perlu dikembangkan kearah peningkatan nilai tambah produknya dengan melangkah ke *agroposesing* dan *agroindustri*. Pengembangan industri unggulan berbasis produk pertanian rakyat untuk peningkatan kualitas perekonomian Sumatera Barat, juga merupakan upaya peningkatan kesejahteraan petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan dan nelayan. (RPJMD Sumatera Barat 2010-2015).

Sesuai dengan RPJMD Sumatera Barat di atas, maka kabupaten Padang Pariaman yang merupakan salah satu kabupaten di propinsi Sumatera Barat, berkepentingan untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan masyarakat, meskipun sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani dan buruh tani. Kecamatan 2 X 11 Kayu Tanam adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Padang Pariaman yang terdiri dari 4 nagari salah satunya nagari Guguk. Menurut data dari kantor wali nagari mata pencaharian utama masyarakat Nagari Guguk adalah petani dan buruh tani. Hal ini disebabkan karena usaha pertanian sudah turun temurun menjadi sumber pendapatan masyarakat di daerah ini, di samping itu pendidikan relatif rendah yang menyebabkan masyarakat tidak punya keahlian lain selain menjadi petani, pedagang, dan usaha kecil lainnya. Kesadaran tentang pentingnya pendidikan terutama pendidikan sembilan tahun baru terjadi ditahun 2006, hal ini mendorong peningkatan jumlah lulusan SMP dan SMA di daerah ini. (RPJM Nagari Guguk 2011-2015). Jumlah penduduk di Nagari Guguk pada tahun 2012 adalah 7.743 jiwa yang tersebar dari 4 jorong yaitu Pasa Karambia 2.059 jiwa, Kandang Ampek 1.986 jiwa, Padang Lapai 1.957 jiwa, dan Pasa Surau 1.741 jiwa. Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Tingkat Pendidikan Penduduk di Nagari Guguk Kecamatan 2 X 11 Kayu Tanam Tahun 2012

No.	Tingkat Pendidikan	Pasa Karambia		Kandang Ampek		Padang Lapai		Pasa Surau		Total	%
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%		
1	Tidak/belum sekolah	241	11,7	475	23,9	230	11,8	263	15,1	1.209	15,6
2	Tidak tamat SD	251	12,2	258	13	315	16,1	202	11,6	1.026	13,3
3	Tamat SD	437	21,2	417	21	571	29,2	389	22,3	1.814	23,4
4	Tidak tamat SLTP	7	0,3	6	0,3	7	0,4	7	0,4	27	0,3
5	Tamat SLTP	461	22,4	336	16,9	458	23,4	341	19,6	1.596	20,6
6	Tidak tamat SLTA	8	0,4	-	-	13	0,7	13	0,7	34	0,4
7	Tamat SLTA	601	29,2	439	22,1	345	17,6	488	28	1.873	24,2
8	Diploma I/II	4	0,2	9	0,5	5	0,3	9	0,5	27	0,3
9	Diploma III	17	0,8	11	0,6	8	0,4	15	0,9	51	0,7
10	Strata 1	31	1,5	34	1,7	5	0,3	14	0,8	84	1,1
11	S2 / S3	1	0,1	1	0,1	-	-	-	-	2	0,0
Total		2.059	100	1.986	100	1.957	100	1.741	100	7.743	100

Sumber: Kantor Wali Nagari Guguk Tahun 2013

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa penduduk nagari Guguk memiliki tingkat pendidikan yang cukup memadai. Kondisi ini diperlihatkan oleh data tingkat pendidikan pada tahun 2012 dimana sebesar 24,2% penduduk adalah tamatan SLTA, tamatan SLTP sebesar 20,6% penduduk, dan tamatan SD sebesar 23,4%. Sedangkan yang memiliki tingkat pendidikan perguruan tinggi D1 s/d S3 hanya 2,1%. Berdasarkan tingkat pendidikan penduduk tersebut, dapat kita lihat bahwa tingkat pendidikan yang masih relatif rendah akan mempengaruhi jenis pekerjaan (Elfindri, 2001), sehingga sebagian besar masyarakat bekerja sebagai petani/pekebun yang salah satunya adalah petani karet di nagari ini.

Sedangkan jumlah penduduk berdasarkan jenis pekerjaannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan
di Nagari Guguk Kecamatan 2 X 11 Kayu Tanam Tahun 2012

No.	Jenis Pekerjaan	Pasa Karambia		Kandang Ampek		Padang Lapai		Pasa Surau		Total	%
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%		
1	Belum/Tidak Bekerja	406	19,7	296	14,9	282	14,4	306	17,6	1.290	16,66
2	Guru	5	0,2	10	0,5	3	0,2	6	0,3	24	0,31
3	Karyawan Swasta	101	4,9	114	5,7	97	5	124	7,1	436	5,63
4	Mengurus Rumah Tangga	470	22,8	404	20,3	423	21,6	370	21,3	1.667	21,53
5	PNS	15	0,7	9	0,5	2	0,1	13	0,7	39	0,50
6	Pelajar/Mahasiswa	491	23,8	424	21,3	563	28,8	414	23,8	1.892	24,43
7	Pensiunan	11	0,5	14	0,7	3	0,2	19	1,1	47	0,61
8	Petani/Pekebun	184	8,9	432	21,8	239	12,2	231	13,3	1.086	14,03
9	Sopir	30	1,5	4	0,2	8	0,4	31	1,8	73	0,94
10	Wiraswasta	319	15,5	242	12,2	312	15,9	209	12	1.082	13,97
11	Lain-lain	27	1	37	2	25	1	18	1	107	1,38
Total		2.059	100	1.986	100	1.957	100	1.741	100	7.743	100

Sumber: Kantor Wali Nagari Guguk Tahun 2013

Dari tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa penduduk nagari Guguk yang bekerja sebagai petani/pekebun sebesar 14,03%. Petani/pekebun merupakan pekerjaan paling banyak dibandingkan dengan yang bekerja sebagai wiraswasta sebesar 13,94, biarpun perbandingan antara kedua pekerjaan tersebut hanya sedikit, tapi tetap saja lebih unggul petani/pekebun sebagai pekerjaan penduduk di nagari Guguk ini, termasuk didalamnya petani karet.

Kemudian jumlah tanggungan keluarga juga berpengaruh terhadap pendidikan anak, sebagaimana yang dikemukakan oleh Arief (1992:42) bahwa keluarga merupakan suatu persekutuan sebagai integral dari suatu masyarakat yang terikat oleh suatu ikatan yang kuat, terdiri dari kelompok individu hidup bersama sebagai unit sosial yang terikat oleh hubungan darah, perjanjian resmi atau hubungan sosial. Semakin banyak tanggungan dalam suatu keluarga maka akan semakin tinggi kebutuhan untuk konsumsi yang menyebabkan pendapatan berkurang. Hal ini mengakibatkan sulitnya bagi orang tua untuk membiayai pendidikan anaknya.

Dari observasi awal yang penulis lakukan pada rumah tangga petani terutama petani karet yang ada di Nagari Guguk Kecamatan 2 X 11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman, terlihat bahwa tingkat pendidikan anak petani karet relatif rendah. Hal ini dapat dilihat dari hanya sebagian kecil yang mengesampingkan pendidikan sampai perguruan tinggi, ini diduga dipengaruhi oleh rendahnya pendidikan petani karet. Mengenai tingkat pendidikan anak petani karet yang dituangkan dalam penelitian yang berjudul “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendidikan Anak

Dari persamaan di atas diketahui bahwa nilai konstanta sebesar -5,920. Artinya apabila pendapatan petani karet (X_1), pendidikan petani karet (X_2) dan jumlah tanggungan keluarga (X_3) tidak berubah maka tingkat pendidikan anak petani karet (Y) akan menurun sebesar 5,920%.

Variabel independen yang pertama yaitu pendapatan petani karet memiliki nilai koefisien regresi sebesar 1,068 artinya jika pendapatan petani karet meningkat 1% maka tingkat pendidikan anak petani karet akan meningkat sebesar 1,068%, sebaliknya jika pendapatan petani karet menurun 1% maka tingkat pendidikan anak petani karet akan menurun sebesar 1,068% dengan asumsi *ceteris paribus*.

Variabel independen yang kedua yaitu pendidikan petani karet (Kepala Keluarga) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,200 artinya jika pendidikan petani karet meningkat 1% maka tingkat pendidikan anak petani karet akan meningkat sebesar 0,200%, sebaliknya jika pendidikan petani karet (Kepala Keluarga) menurun 1% maka tingkat pendidikan anak petani karet akan menurun sebesar 0,200% dengan asumsi *ceteris paribus*.

Variabel independen yang ketiga yaitu jumlah tanggungan keluarga (anak) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,207 artinya jika jumlah tanggungan keluarga (anak) meningkat 1% maka tingkat pendidikan anak petani karet akan menurun sebesar 0,207%, sebaliknya jika jumlah tanggungan keluarga (anak) menurun 1% maka tingkat pendidikan anak petani karet akan meningkat sebesar 0,207% dengan asumsi *ceteris paribus*.

Uji Koefisien Determinasi R^2

Hasil nilai *R square* lebih besar dari nilai *Adjusted R square*, karena nilai *Adjusted R square* dikurangi dengan variabel bebas yaitu nilai *R square* sebesar 0,644 dan nilai *Adjusted R square* sebesar 0,632 yang artinya 64,4% perubahan pada variabel dependen (tingkat pendidikan anak petani karet) dapat dijelaskan oleh variabel independen (pendapatan petani karet, pendidikan petani karet dan jumlah tanggungan keluarga) sedangkan sisanya sebesar 35,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu:

1. Uji t

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dengan membandingkan nilai signifikansi $< 0,05$ adalah sebagai berikut:

a. Hipotesis pertama

Berdasarkan hasil estimasi regresi linear berganda didapat bahwa nilai sig $0,000 < 0,05$ berarti menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan petani karet dengan tingkat pendidikan anak petani karet di Nagari Guguk.

b. Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil estimasi regresi linear berganda didapat bahwa nilai sig $0,015 < 0,05$ berarti menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan petani karet dengan tingkat pendidikan anak petani karet di Nagari Guguk.

c. Hipotesis Ketiga

Berdasarkan hasil estimasi regresi linear berganda didapat bahwa nilai sig $0,032 < 0,05$ berarti menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Jumlah tanggungan keluarga (anak) dengan tingkat pendidikan anak petani karet di Nagari Guguk.

2. Uji F

Hasil perhitungan uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 53,141 dengan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya pendapatan petani karet, pendidikan petani karet (KK) dan jumlah tanggungan keluarga (anak) berpengaruh simultan atau bersama-sama terhadap tingkat pendidikan anak petani karet.

Implikasi Hasil Penelitian

1. Pendapatan Petani Karet Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Petani Karet Di Nagari Guguk

Variabel pendapatan petani karet secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendidikan anak petani karet. Dengan demikian kepala keluarga yang memiliki pendapatan tinggi akan mempengaruhi tingginya tingkat pendidikan anaknya. Sebaliknya jika kepala keluarga memiliki pendapatan yang rendah maka akan menyebabkan rendahnya tingkat pendidikan anak petani karet.

Hal ini sesuai dengan pendapat Todaro (2000:406) banyak di Negara Berkembang pendidikan formal menimbulkan efek yang buruk yaitu terjadinya ketimpangan distribusi pendapatan. Alasan utama dari efek buruk pendidikan formal atas distribusi pendapatan adalah adanya korelasi yang positif antara tingkat pendidikan seseorang terhadap penghasilan.

Korelasi ini dapat dilihat terutama pada mereka yang menyelesaikan sekolah menengah dan universitas. Karena tingkat penghasilan sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, jelas ketimpangan pendapatan akan bertambah buruk mengingat para pelajar dari keluarga yang berpenghasilan tinggi jauh lebih besar peluangnya untuk meneruskan pendidikannya sampai kejenjang tertinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Helmi Santi (2009) yang menyatakan bahwa pendapatan rumah tangga petani berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendidikan anak petani.

2. Pendidikan Petani Karet Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Petani Karet Di Nagari Guguk

Variabel pendidikan petani karet secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pendidikan anak petani karet. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi pendidikan petani karet (kepala keluarga) maka akan menyebabkan tingkat pendidikan anak petani karet akan tinggi juga. Dengan demikian pendidikan petani karet (kepala keluarga) merupakan suatu variabel penentu dalam tingkat pendidikan anak petani karet.

Hal ini sesuai dengan pendapat Menurut Hasbullah (2009:90) menjelaskan bahwa sikap anak disekolah terutama akan dipengaruhi oleh sikap orang tuanya. Pendidikan orang tua mempunyai pengaruh besar terhadap pendidikan anak-anaknya. Orang tua dengan pendidikan tinggi akan mempunyai persepsi (pemahaman) dan motivasi yang cukup besar untuk mendorong agar anaknya berpendidikan tinggi pula.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian Dwi Jatmiko, dkk (2012) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendidikan anak.

3. Jumlah Tanggungan keluarga (Anak) Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Petani Karet Di Nagari Guguk

Variabel jumlah tanggungan keluarga (anak) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pendidikan anak petani karet. Semakin banyak jumlah tanggungan (anak) dalam suatu keluarga maka akan semakin banyak biaya yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, sehingga semakin kecil peluang untuk mendapatkan tingkat pendidikan anak yang tinggi. Sebaliknya jika jumlah tanggungan keluarga (anak) sedikit maka akan semakin besar peluang bagi anak-anak untuk mendapat tingkat pendidikan anak tinggi.

Hal ini sesuai dengan pendapat Elfindri (2001:106) yang mengemukakan bahwa jumlah anak dalam suatu rumah tangga akan menentukan tinggi atau rendahnya pendidikan anak. Semakin besar jumlah anak dalam suatu rumah tangga maka akan semakin besar kemungkinan anak untuk *drop out*, karena biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi dalam rumah tangga lebih penting, hal ini bisa menyebabkan pendidikan anak menjadi rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Ria Delvina (2010) yang menyatakan bahwa jumlah anggota keluarga berpengaruh signifikan terhadap pendidikan anak.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil estimasi penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan secara keseluruhan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pendapatan petani karet secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendidikan anak petani karet di Nagari Guguk Kecamatan 2 X 11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman.
2. Variabel pendidikan petani karet secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendidikan anak petani karet di Nagari Guguk kecamatan 2 X 11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman.
3. Variabel Jumlah tanggungan keluarga secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pendidikan anak petani karet di Nagari Guguk kecamatan 2 X 11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman.
4. Variabel pendapatan petani karet, pendidikan petani karet, dan jumlah tanggungan keluarga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendidikan anak petani karet di Nagari Guguk kecamatan 2 X 11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terdahulu dan kesimpulan di atas maka dapat dikemukakan saran dalam upaya meningkatkan tingkat pendidikan anak petani karet di Nagari Guguk kecamatan 2 X 11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada kepala keluarga petani karet agar dapat meningkatkan pendapatan, sehingga dengan begitu dapat meningkatkan tingkat pendidikan anak petani karet di Nagari Guguk kecamatan 2 X 11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman.
2. Diharapkan kepada kepala keluarga petani karet agar dapat menambah wawasan dan pengetahuannya, agar dapat mendorong anak-anaknya untuk bersekolah lebih tinggi, untuk dapat lebih mampu bersaing dalam memasuki pasar kerja di masa mendatang.
3. Diharapkan kepada kepala keluarga petani karet agar dapat memperhatikan jumlah tanggungan keluarga (anak), agar beban biaya dapat terkendali, baik biaya hidup maupun biaya pendidikan.
4. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar mempertimbangkan variabel-variabel lain diluar pendapatan petani karet, pendidikan petani karet dan jumlah tanggungan keluarga dan mencari ruang lingkup populasi yang berbeda dan lebih luas. Dengan demikian penelitian lanjutan tersebut dapat semakin memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor yang mempengaruhi tingkat pendidikan anak petani karet khususnya, dan pendidikan anak pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Arman. 1992. *Pendidikan Kehidupan Keluarga Bahagia Majalah Seminar Nasional Pendidikan Kehidupan Mewujudkan Keluarga Bahagia*. Padang: Pusat Studi KLH IKIP Padang.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Edisi Revisi V. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian*. Edisi Revisi VI. Jakarta: Rineka Cipta.
- BPS-RI, Susenas 2003-2012. (dipublikasikan).
- Delvina, Ria. 2010. *Pengaruh Pendapatan dan Jumlah Anggota Rumah Tangga Terhadap Tingkat Pendidikan Anak di Kelurahan Perupuk Tabing*. Skripsi FE UNP: Padang.
- Elfindri. 2001. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Padang: Universitas Andalas.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasbullah. 2009. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Jhingan, ML. 2003. *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- RPJM Nagari Guguk tahun 2011-2015.
- RPJMD Sumatera Barat tahun 2010-2015.
- Sukirno, Sadono. 2008. *Makroekonomi*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. ANDI: Yogyakarta.
- Todaro, Michael P. 1998. *Pembangunan Ekonomi Dunia Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Todaro, Michael P. 2000. *Pembangunan Ekonomi Dunia Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.